

BAB III

TINJAUAN PONDOK PESANTREN UNGGULAN

AL-MUKMIN SURAKARTA

3. 1. Pengertian Pondok Pesantren

Pesantren pada umumnya mempunyai arti suatu tempat yang kegiatan didalamnya adalah mencari ilmu agama dengan bimbingan oleh kyai. Pengertian ini sesuai dengan definisi yang dikemukakan beberapa ahli di bawah ini :

- Pondok pesantren adalah lembaga pendidikan islam yang mengajarkan pendidikan agama dan akhlak (mental) dengan kyai sebagai tokoh sentralnya dan masjid sebagai pusat lembaganya. (*Chirzin. 1974 :82*)
- Pondok pesantren adalah wadah pendidikan agama islam tradisional, lembaga pengajian yang mempunyai 5 elemen dasar yaitu pondok (asrama santri), masjid, kyai, santri, dan pengajaran kitab-kitab islam klasik. (*Dhofier. 1982 : 44*)
- Pesantren adalah lembaga pendidikan yang berlatar belakang pada pengajaran agama islam. Umumnya dengan cara non klasikal, dimana kyai mengajarkan kitab-kitab yang ditulis dalam bahasa arab kepada santri-santri. Para santri sebagai murid tinggal dalam pondok (asrama) di lingkungan pesantren tersebut. (*Pasojo. 1974 : 7*)

Pengertian tentang pondok pesantren ini, dalam perkembangannya tidak hanya terbatas sebagai fasilitas untuk belajar ilmu agama saja tetapi ilmu-ilmu umum dan juga ilmu terapan diajarkan di dalam pesantren.

Masjid dan asrama merupakan salah satu elemen yang sampai sekarang masih dipertahankan kehadirannya dalam sebuah pesantren. Akan tetapi, kehadiran seorang kyai dalam pesantren sudah tidak mutlak lagi dibutuhkan karena dalam perkembangannya pesantren banyak yang dikelola oleh yayasan yang tidak harus melibatkan kyai sebagai pemegang keputusan tertinggi. Keputusan tertinggi ditentukan oleh musyawarah antar pengelola dalam yayasan.

3. 2. Pondok Pesantren Unggulan Al-Mukmin

Pondok pesantren seperti yang telah diterangkan di atas, pada prakteknya kurang bisa menjawab kemajuan zaman. Oleh sebab itu, perlu pengembangan pondok pesantren yang bisa memadukan ilmu-ilmu agama dan ilmu-ilmu umum. Sehingga diharapkan lulusan dari pondok pesantren mampu berdakwah di segala lapisan masyarakat. Mereka tidak hanya mampu berbicara tentang halal dan haram, tetapi mampu juga berbicara tentang teknologi dan memadukan antar keduanya.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pengertian pondok pesantren unggulan adalah lembaga pendidikan yang berlatar belakang pada pengajaran agama islam, dengan mengajarkan kitab-kitab yang berbahasa arab dan ilmu-ilmu pengetahuan umum serta terapannya, dan murid sebagai santri tinggal dalam asrama di lingkungan pesantren.

3. 2. 1. Unsur-Unsur Pembentuk

Pondok pesantren unggulan akan berjalan dengan lancar apabila terdapat unsur-unsur yang membentuknya yaitu :

- Santri yang merupakan unsur yang akan di bina dalam pesantren ini dan diwajibkan untuk tinggal dan menetap dalam asrama selama 24 jam.
- Ustadz atau guru yang merupakan tenaga pengajar, sekaligus sebagai pembina yang membimbing santri selama berada di dalam asrama, walaupun ada sebagian ustadz yang tidak selalu mendampingi santri dalam asrama. Kehadiran ustadz ini adalah menggantikan kyai pada pesantren-pesantren tradisional.
- Masjid merupakan sentral kegiatan yang akan mewadahi semua kegiatan pesantren yang membutuhkan kehadiran seluruh santri secara bersamaan.
- Kelas merupakan suatu ruangan yang akan berfungsi sebagai tempat pemahaman ilmu yang memerlukan jenjang-jenjang tersendiri. Perbedaan kelas berdasarkan tingkat pemahaman terhadap ilmu.
- Asrama terdiri dari asrama santri dan asrama ustadz.
- Kegiatan merupakan jadwal aktifitas penghuni pesantren dan merupakan peraturan yang harus di taati oleh semua penghuni asrama.
- Kurikulum merupakan arahan bagi program pendidikan yang dilaksanakan dalam pesantren.

3. 2. 2. Kegiatan Yang Diwadahi

Jadwal kegiatan dalam pondok pesantren adalah sebagai berikut :

	WAKTU	KEGIATAN
1	03.30 - 04.30	Persiapan / sholat subuh berjamaah
2	04.30 - 04.45	Qiro'atul Qur'an
3	04.45 - 05.45	Olah raga / kerja pagi / mandi
4	06.00 - 06.45	Makan pagi / persiapan sekolah
5	07.00 - 11.55	Masuk sekolah (7 jam pelajaran)
6	11.55 - 12.30	Sholat dluhur berjamaah
7	12.30 - 13.10	Masuk sekolah (1 jam pelajaran)
8	13.30 - 14.00	Makan siang
9	14.00 - 15.00	Tidur siang : kursus
10	15.00 - 15.45	Sholat ashar berjama'ah
11	15.50 - 17.10	Masuk sekolah (2 jam pelajaran)
12	17.10 - 17.30	Olah raga / mandi / kerja sore
13	17.30 - 18.15	Sholat maghrib berjama'ah
14	18.15 - 19.00	Pengajian / sorogan / makan malam
15	19.00 - 19.45	Sholat isya' berjama'ah
16	19.45 - 20.00	Persiapan belajar / makan malam
17	20.00 - 22.00	Belajar malam di kelas masing-masing
18	22.00 - 04.00	Tidur malam

Tabel 3. 1. Kegiatan Harian

Sumber : Litbang Pesantren Al-Mukmin

Kegiatan yang diwadahi dalam pondok pesantren unggulan ini, pada prinsipnya merupakan kegiatan belajar mengajar yang dimulai dari jam 03.30 sampai jam 22.00.

Dalam satu hari santri akan berada di dalam kelas selama kurang lebih 10 jam adapun selebihnya santri tetap berada dalam asrama dengan kegiatan-kegiatan hariannya dengan tetap mengacu kepada pembinaan pribadi seperti qira'atul qur'an, sholat berjama'ah dan sebagainya.

3. 2. 3. Kurikulum Yang Digunakan

Kurikulum yang digunakan pada program unggulan dan pembagian jamnya adalah sebagai berikut :

No	MATA PELAJARAN	KELAS		
		I	II	III
A. MATERI DASAR				
1	Al-Qur'an : Tafsir	2	2	2
2	Tahfidz	2	2	2
3	Al-Hadist	2	2	2
4	Aqidah	4	4	4
5	Fiqh	4	4	4
6	Bahasa Arab : Nahwu	5	5	5
7	Shorof	-	1	1
8	Insyah	1	2	2
9	Bahasa Indonesia	3	3	3
B. PENDIDIKAN AKADEMIK				
10	Matematika	6	6	6
11	IPA : Fisika	3	3	3
12	Biologi	2	2	2
13	Bahasa Inggris	5	5	5
14	IPS	3	3	3
15	Tarikh Islam	2	1	1
16	Kewarganegaraan	1	1	1
17	Ushul Fiqih	-	1	1
18	Mustholah Hadist	-	1	1
19	Irula'	2	1	1
20	Khot	1	1	1
21	Mahfudlot	1	1	1
22	Muthola'ah	-	2	2
23	Tarrinat	-	2	2
24	Olah Raga	2	2	2
25	Ketrampilan	2	2	2
Jumlah Jam		54	55	55

Tabel 3. 2. Kurikulum

Sumber : Litbang Pesantren Al-Mukmin

Untuk mata pelajaran ketrampilan diisi dengan pengenalan komputer dan elektronika.

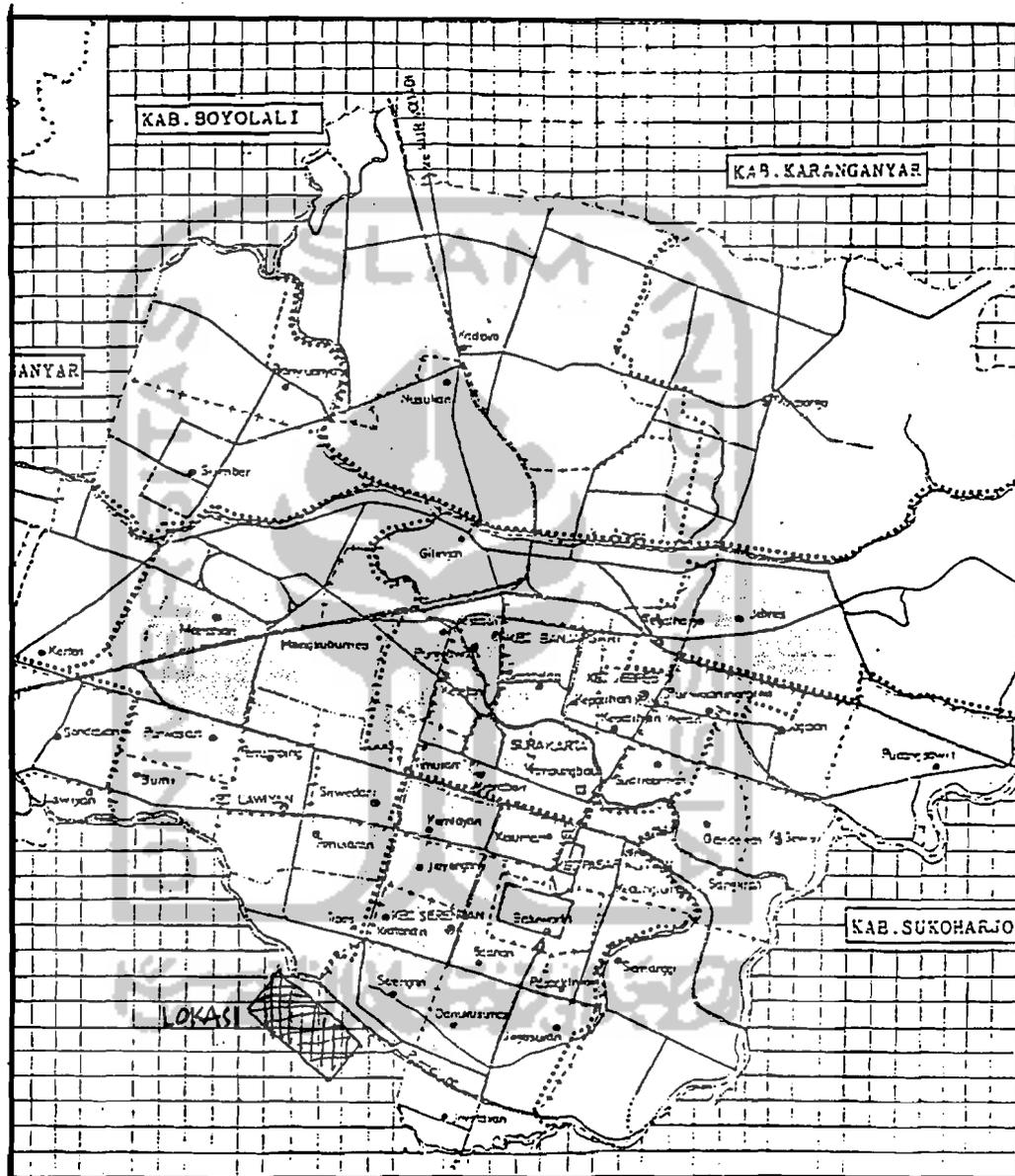
Kurikulum yang digunakan adalah memadukan antara kurikulum pesantren dengan kurikulum pendidikan umum. Kurikulum yang ada masih merupakan pengembangan dari kurikulum setingkat SLTP karena untuk tahun pertama belum menerima santri setingkat SMU. Adapun untuk kurikulum yang setingkat dengan SMU nantinya juga akan dikembangkan.

3. 2. 4. Lokasi

Pondok pesantren ini tepatnya berada di dusun Ngruki desa Cemani kecamatan Grogol kabupaten Sukoharjo atau 1 Km arah selatan Surakarta. Karena dekatnya dengan wilayah kodya Surakarta, maka pondok pesantren ini sering disebut Pondok Pesantren Al-Mukmin Ngruki Surakarta.

Dalam lokasi pondok pesantren ini terdapat unit-unit pendidikan dan asrama-asrama yang masih dalam satu yayasan yaitu Yayasan Pendidikan Islam Al-Mukmin terdiri dari Madrasah Aliyah dan Tsanawiyah (putra), Muallimin (Putra), Madarasah Aliyah dan Tsanawiyah (Putri) serta Mu'allimat (Putri). Disamping itu terdapat juga perumahan untuk ustadz yang sudah berkehuarga. Adapun untuk program unggulan, lokasinya juga direncanakan didalam wilayah ini.

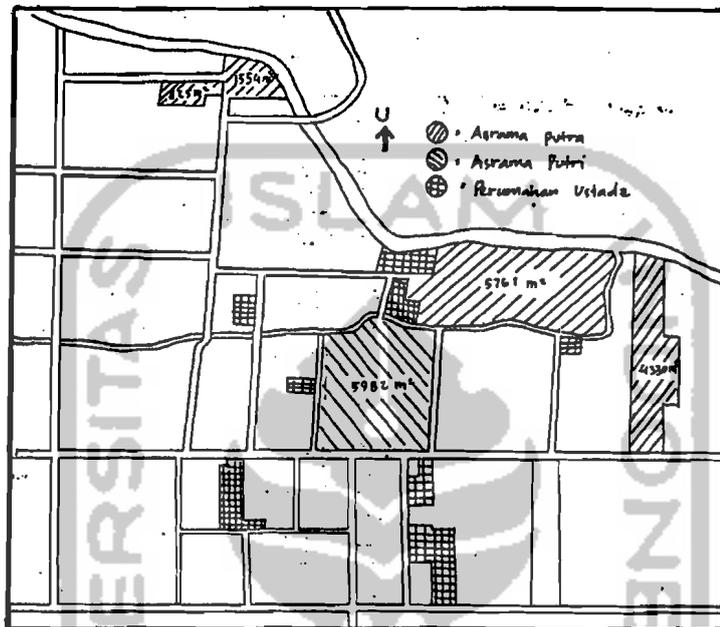
Lokasi pondok pesantren dilihat dari wilayah kota surakarta adalah sebagai berikut:



Gambar 3. 1. Lokasi pondok pesantren di wilayah Surakarta

Sumber : RUTRK Kodya Surakarta

Adapun untuk pesantren unggulannya pihak pesantren menyediakan lokasi di wilayah desa ngruki adalah sebagai berikut :



Gambar 3. 2. Lokasi Pesantren Unggulan

Sumber : Yayasan YPIA

3. 2. 5. Program Ruang

3. 2. 4. 1. Pelaku Kegiatan

Pelaku kegiatan di dalam pondok pesantren unggulan ini meliputi semua santri, baik santri putra maupun putri, beberapa ustadz pengasuh dan pengajar baik yang sudah berkeluarga maupun yang belum berkeluarga, beberapa karyawan yang bertugas melayani kebutuhan santri dan pembina seperti

karyawan yang menyediakan makanan dan minuman untuk semua santri dan ustadz, yang sering disebut sebagai Ibu Dapur, karyawan yang mengurus kantin dan koperasi, dan juga karyawan yang bertanggungjawab terhadap sarana dan prasarana pesantren.

Selain pelaku kegiatan di atas ada juga pelaku kegiatan yang hanya sesekali berada dalam pondok pesantren seperti orang tua santri, yang tidak menutup kemungkinan untuk bermalam di pesantren dan juga tamu-tamu yang sering berkunjung ke dalam pesantren pada acara-acara tertentu.

3. 2. 4. 2. Penghuni Pesantren

Pelaku kegiatan tidak semuanya merupakan penghuni pesantren ada sebagian yang tidak menetap dalam pesantren. Adapun yang menetap dalam pesantren adalah :

- Santri atau murid dalam pesantren.
- Utadz yang belum berkeuarga, baik yang membimbing santri.
- Ibu dapur yang menyediakan makanan untuk seluruh penghuni pesantren

3. 2. 4. 3. Program Kegiatan

Kegiatan yang diwadahi oleh pondok pesantren ini pada hakekatnya merupakan kegiatan pendidikan dan pengajaran di

samping kegiatan hunian mamun dalam pelaksanaannya ada kegiatan yang dikoordinir oleh ustadz dan ustadzah dan ada juga kegiatan yang dikoordinir oleh organisasi pelajar yang ada dalam lingkungan pesantren dan pengurusnya adalah santri yang sudah duduk di kelas atas. Adapun kegiatan-kegiatan ini dibagi sebagai berikut :

a. Kegiatan belajar mengajar

Di dalam ruangan (fasilitas tertutup)

- Proses belajar mengajar secara klasikal
- Praktikum ilmu - ilmu pengetahuan alam
- Praktikum kemampuan berbahasa (bahasa Inggris dan bahasa Arab)
- Praktikum kemampuan pengoperasian komputer
- Praktikum elektronika

Di luar ruangan (fasilitas terbuka)

- Kegiatan-kegiatan olah raga

b. Kegiatan keorganisasian

Di dalam ruangan

- Latihan ketrampilan berupa elektronika (untuk putra)
- Latihan pidato baik bahasa Arab, Inggris, maupun Indonesia. (muhadhoroh)
- Perpustakaan dan ruang baca

- Kegiatan - kegiatan pada acara tertentu seperti seminar, diskusi, pameran, dan sebagainya.

Di luar bangunan

- Kegiatan-kegiatan olah raga
- Kegiatan praktek berbahasa secara masal

3. 2. 4. 4. Klasifikasi kegiatan

a. Macam kegiatan

- Kegiatan harian; yaitu berupa kegiatan hunian, kegiatan belajar, olah raga, mengunjungi perpustakaan. (tabel 2. 1.)
- Kegiatan mingguan; yaitu berupa kegiatan latihan berpidato (muhadhoroh), latihan berbahasa secara masal, latihan-latihan ketrampilan.
- Kegiatan insidental; yaitu kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh organisasi pelajar dengan melibatkan orang di luar pesantren seperti diskusi, pameran, seminar dan sebagainya.

b. Sifat kegiatan

- Privat; merupakan kegiatan-kegiatan yang bersifat individual antara lain, tidur, belajar individu.
- Semi privat; merupakan kegiatan yang dapat dilakukan bersama-sama walaupun terbatas pada kelompok

tertentu seperti belajar bersama, muhadhoroh, latihan berbahasa, dan sebagainya.

- Publik; merupakan kegiatan yang bisa diikuti oleh semua pelaku kegiatan seperti pameran, seminar umum, dan sebagainya. Semi publik; merupakan kegiatan yang bisa diikuti oleh semua penghuni pesantren secara bersamaan seperti kajian-kajian di dalam masjid, pengajian rutin.

3. 2. 4. 5. Kebutuhan Ruang

Berdasarkan program dan klasifikasi kegiatan, kita dapat mengetahui dan mengelompokkan kebutuhan ruang berdasarkan prioritas kegiatannya sebagai berikut :

a. Kelompok ruang kegiatan utama

- Masjid merupakan sentral kegiatan di pesantren
- Asrama dan fasilitas pendukung seperti km/wc, tempat cuci dan jemuran baik untuk santri maupun ustadz.
- Dapur dan ruang makan
- Ruang kelas untuk belajar dan kegiatan-kegiatan klasikal
- Kantor sebagai ruangan untuk kegiatan manajerial dan administrasi

b. Kelompok ruang kegiatan penunjang

- Ruang laboratorium ilmu-ilmu alam
- Ruang laboratorium bahasa
- Ruang laboratorium komputer
- Ruang perpustakaan dan ruang baca
- Ruang pertemuan atau aula
- Ruang penerimaan tamu
- Ruang untuk kegiatan olah raga
- Ruang untuk kegiatan ketrampilan

c. Kelompok ruang kegiatan service

- Ruang untuk kantin dan koperasi
- Ruang untuk balai pengobatan
- Ruang peralatan atau gudang

3. 2. 4. 6. Daya Tampung.

Daya tampung pesantren adalah sesuai dengan jumlah santri yang diprediksikan oleh pihak pesantren, dengan prediksinya sebagai berikut: Program pendidikan unggulan pada pesantren ini, baru berjalan selama 2 tahun ajaran dengan jumlah 102 anak dengan perincian tahun pertama menerima 37

santri dan tahun berikutnya 65 santri. Pada tiga tahun pertama santi yang diterima masih sebatas santri putra.

Progran pendidikan ini menerapkan sistem gugur, yaitu tiap catur wulannya santri harus mencapai rata-rata nilai diatas 7,5 sedangkan bagi santri yang tidak bisa mencapai nilai tersebut, maka akan dipindahkan ke unit lain yang ada di pesantren. Dengan adanya sistem gugur dan ketatnya penerimaan santri baru dengan adanya ujian saringan disamping DANEM, maka prediksi jumlah santri pada 4 tahun yang akan datang berjumlah 300 santri dengan perkiraan setelah 4 tahun jumlah santri akan tetap. Perkiraan tersebut dengan rincian penerimaan tiap tahun berjumlah 60 anak dan 10 anak yang gugur maupun keluar.

3. 3. Kesimpulan

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa :

- Pondok pesantren unggulan adalah suatu lembaga pendidikan yang berusaha menyeimbangkan antara ilmu agama dengan ilmu umum. Dengan demikian, sistem pengajaran yang digunakanpun tidak seperti pesantren-pesantren tradisional, tetapi menggunakan sistem klasikal dengan kurikulum yang sudah direncanakan dan ditargetkan.
- Unsur-unsur yang mendukung keberadaan sebuah pesantren antara lain adalah santri dan ustadz atau pengelola sebagai pelaku, masjid, kelas dan asrama sebagai wadah kegiatan, dan jadwal kegiatan atau kurikulum yang mewarnai kegiatannya.